SKRIPSI

STRATEGI PEMANFAATAN LAHAN KOSONG UNTUK TAMAN MAHKOTA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN WARGA (Studi Kasus Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara)

Oleh:

SITI NURJANAH
NPM. 1602040153

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2020 M

STRATEGI PEMANFAATAN LAHAN KOSONG UNTUK TAMAN MAHKOTA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN WARGA
(Studi Kasus Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

SITI NURJANAH
NPM. 1602040153

Pembimbing I : Drs. H. M. Saleh, M.A
Pembimbing II : Liberty, SE, MA

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2020 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan Saudara Siti Nurjanah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **SITI NURJANAH**
NPM : 1602040153
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **STRATEGI PEMANFAATAN LAHAN KOSONG UNTUK TAMAN MAHKOTA DALAM MENINGKATKAN PENINGKATAN WARGA (Studi Kasus Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara)**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, Juni 2020

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. H. M. Saleh, M.A	**Liberty, SE, MA**
NIP. 19650111 199303 1 001	NIP. 19740824 200003 2 002

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **STRATEGI PEMANFAATAN LAHAN KOSONG UNTUK TAMAN MAHKOTA DALAM MENINGKATKAN PENINGKATAN WARGA (Studi Kasus Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara)**

Nama : **SITI NURJANAH**

NPM : 1602040153

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Juni 2020

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. H. M. Saleh, M.A	**Liberty, SE, MA**
NIP. 19650111 199303 1 001	NIP. 19740824 200003 2 002

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : 2139/In.28.3/D/PP.00.9/07/2020

Skripsi dengan Judul: STRATEGI PEMANFAATAN LAHAN KOSONG UNTUK TAMAN MAHKOTA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN WARGA (Studi Kasus di Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara), disusun Oleh: SITI NURJANAH, NPM :1602040153, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: **Selasa/30 Juni 2020**.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Drs. H. M Saleh, M.A	(.....)
Penguji I	: Zumaroh, M.E.Sy	(.....)
Penguji II	: Liberty., S.E, M.A	(.....)
Sekretaris	: Liana Dewi Susanti, M.E.Sy	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

STRATEGI PEMANFAATAN LAHAN KOSONG UNTUK TAMAN MAHKOTA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN WARGA (Studi Kasus Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara)

Oleh
SITI NURJANAH

Lahan Kosong adalah habitat lahan perdu yang biasanya ditemukan di wilayah bebas drainase. Pemanfaatan lahan di desa untuk ekonomi rakyat itu sendiri terdiri dari empat jenis, diantarnya : untuk di jadikan sebagai lahan pertanian, perkebunan, pertenakan, dan perikanan. Dalam penelitian ini berjudul "Strategi Pemanfaatan Lahan Kosong Untuk Taman Mahkota Dalam Meningkatkan Pendapatan Warga (Studi Kasus Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara)" penelitian ini membahas tentang bagaimana strategi yang di gunakan dalam memanfaatkan lahan kosong untuk meningkatkan pendapatan warga di desa negara tulang bawang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (Field Risearch), adapaun sifat penelitian yang di gunakan adalah deskriptif kualitatif serta dalam penelitian ini menggunakan cara berfikir induktif, dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana strategi pemanfaatan lahan kosong untuk taman mahkota dalam meningkatkan pendapatan warga. Tekhik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara yang di lakukan kepada kepala desa negara tulang bawang, pengelolan lahan dan para pedagang yang berjulan di area taman mahkota, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi berupa data-data terkait dengan pemanfaatan lahan kosong.

Hasil dari penelitian penulis menemukan bahwa strategi yang di lakukan untuk pemenfaatan lahan kosong untuk meninggakatan pendapat masyarakat adalah Menjalankan strategi dengan menggunakan strategi komunikasi, strategi pemasaran, dan strategi kreatif. bentuk strategi komunikasi dengan cara menjaga komunikasi antar anggota agar dapat membantu mengatasi masalah tersebut. Strategi pemasaran yang dilakukan dengan membagikan info terkait keberadaam Taman Mahkota agar dapat menarik banyak para pengunjung. Bentuk strategi kreatif objek wisata Taman Mahkota adalah membuat mural yang mengelilingi tembok di sekitaran area Tersebut agar terlihat seperti ciri khas dari objek wisata Taman Mahkota itu sendiri.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: SITI NURJANAH
NPM	: 1602040153
Jurusan	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2020
Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL
118E4AHF475763649
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Siti Nurjanah
NPM. 1602040153

MOTTO

وَلَا تُفۡسِدُواْ فِي ٱلۡأَرۡضِ بَعۡدَ إِصۡلَٰحِهَا وَٱدۡعُوهُ خَوۡفٗا وَطَمَعًاۚ إِنَّ رَحۡمَتَ ٱللَّهِ قَرِيبٞ مِّنَ ٱلۡمُحۡسِنِينَ ٥٦

Artinya: *dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.* (Q.S. Al-A'raf: 56)[1]

[1] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2005), 125

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Peulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda Nurkalim dan Ibunda Istiharoh yang sangat peneliti sayangi, dan cintai, yang tanpa kenal lelah dan waktu yang selalu memberikan kasih sayang, selalu mendo'akan, menjadi motivasi dan selalu memberi dukungan demi keberhasilan penulis.
2. Saudara-Saudara kandung ku, Kakak Tertua ku Nur Ahmad Irfa'i, Kakak kedua ku Rahmad Safi'i, dan Adik Bungsu ku Sepria Wahyudi, yang selalu senantiasa mendukung dan selalu mendoakan akan keberhasilan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Teruntuk semua orang-orang yang peneliti kasihi dan sayangi yang selalu senantiasa mendampingi dan selalu memberikan semangat untuk peneliti agar mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan tepat waktu, terimakasih untuk kesabaran nya selama mendampingi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Sahabat-sahabat perjuangan selama ini Habibatul Fauziah, Ayu Agustina, Alma Khoirunnisa, Willy Fergia, Tri Pawitan Ningrum, Rodiyatul Laili, Siti Rohaya, dan seluruh Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2016.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, MA, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Bapak Drs. H.M. Saleh, MA, selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Ibu Liberty, SE, MA, sekaligus Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Kepala Desa dan segenap warga Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara yang telah memberikan sarana dan prasarana serta informasi yang berharga kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, Juni 2020
Peneliti,

Siti Nurjanah
NPM. 1602040153

DAFTAR ISI

		Hal.
HALAMAN SAMPUL		**i**
HALAMAN JUDUL		**ii**
NOTA DINAS		**iii**
PERSETUJUAN		**iv**
PENGESAHAN		**v**
ABSTRAK		**vi**
ORISINALITAS PENELITIAN		**vii**
MOTTO		**viii**
PERSEMBAHAN		**ix**
KATA PENGANTAR		**x**
DAFTAR ISI		**xii**
DAFTAR GAMBAR		**xiv**
DAFTAR LAMPIRAN		**xv**
BAB I	**PENDAHULUAN**	**1**
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Pertanyaan Penelitian	9
	C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
	D. Penelitian Relevan	10
BAB II	**LANDASAN TEORI**	**15**
	A. Strategi Pengembangan	15
	1. Pengertian Strategi	15
	2. Strategi Pengembangan Pariwisata	17
	B. Lahan Kosong	18
	1. Pengertian Lahan Kosong	18
	2. Konsep Lahan	19
	3. Strategi Pemanfaatan Lahan Kosong	19
	C. Pendapatan Warga	22
	1. Pengertian Pendapatan	22
	2. Jenis-Jenis Pendapatan	24
	3. Sumber Pendapatan	25
	4. Pendapatan Masyarakat	26

BAB III METODE PENELITIAN 30
A. Jenis dan Sifat Penelitian..... 30
B. Sumber Data 31
C. Teknik Pengumpulan Data 32
D. Teknik Analisa Data 34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 36
A. Gambaran Umum Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara 36
B. Strategi Pemanfaatan Lahan Kosong Untuk Taman Mahkota Dalam Meningkatkan Pendapatan Warga 39
C. Analisis Strategi Pemanfaatan Lahan Kosong Untuk Taman Mahkota Dalam Meningkatkan Pendapatan Warga 46

BAB V PENUTUP 50
A. Kesimpulan 50
B. Saran..... 50

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

4.1. Denah Lokasi Desa Negara Tulang Bawang 40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Alat Pengumpul Data
3. Surat Research
4. Surat Tugas
5. Surat Balasan Izin Research
6. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
7. Foto-foto Penelitian
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam dunia bisnis banyak sekali tempat dimana masyarakat mampu mengaplikasikan kemampuannya untuk mendapatkan sebuah keuntungan yang banyak, yang tentunya pasti akan sangat bermanfaat untuk dipergunakan dalam kehidupan mereka. Salah satunya melalui berkerja, sedangkan salah satu dari ragam bekerja adalah berbisnis. Berbagai macam bentuk bisnis dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu cara yang dapat dimanfaatkan dalam dunia berbisnis adalah dengan memanfaatkan peluang-peluang yang ada di sekitar. Contohnya dengan mengembangkan daya kreativitas warga untuk membangun kemajuan agar terciptanya ekonomi yang stabil. Pentingnya kreatifitas dan daya inovasi dalam pembangunan merupakan tonggak awal perkembangan ekonomi di Indonesia, meskipun tidak banyak orang yang mengenal akan ekonomi yang stabil.

Pembangunan ekonomi berkelanjutan merupakan suatu keinginan membangun tatanan ekonomi masyarakat yang makmur dan sejahtera, aman dan sentosa. Dengan mengedepankan konsep pembangunan ekonomi yang terencana dan konsisten.[1] Peningkatan kemampuan produksi dan konsumsi, akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

---

[1] Irham Fahmi, *Etika Bisnis Teori,Kasus dan Solusi,*(Bandung:ALFABETA,2013) h. 86

Artinya pendapatan rata-rata perorang merupakan ukuran penting karena berhubungan dengan daya beli masyarakat. Hal inilah yang selanjutnya menjadikan daya beli masyarakat sebagai ukuran utama dari keberhasilan pembangunan.[2]

Peningkatan ekonomi merupakan suatu hal yang sepenuhnya harus dilakukan guna memberikan kesejahteraan pada masyarakat, sedangkan ekonomi telah dijelaskan bahwa ekonomi itu sebagai ilmu tentang bagaimana mengelola rumah tangga yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama yaitu produksi, konsumsi, dan distribusi.

Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi.[3] Peningkatan pendapatan masyarakat merupakan bagian dari penyelenggaran pembangunan dan pemerataan hasil-hasilnya kepada semua lapisan masyarakat tanpa terkecuali termasuk didalamnya pembangunan ekonomi masyarakat. Pemberdayaan masyarakat desa antara lain berkisar tentang bagaimana mengupayakan masyarakat desa dapat menjadi pelaku utama dalam pembangunan ekonomi serta dapat memanfaatkan sumberdaya secara optimal dan bertanggung jawab.

---

[2] Alim Harun Pamungkas, Vevi Sunarti, Wendi Ahmad Wahyudi,*PKBM Dalam Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Hidup Masyarakat,*Jurnal Pendidikan Luar Sekolah , Vol 1, Nomer 3, September 2018 h.303

[3] Mahyu Danil, *Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negri SIPIL DI Kantor Bupati Kabupaten Bireuen,* Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim Biueren Aceh, Vol. IV No. 7, h.9

Pemberdayaan masyarakat desa menjadi berarti bagi peningkatan pendapatan antara lain berkisar tentang bagaimana mengupayakan masyarakat desa dapat menjadi pelaku utama dalam pembangunan ekonomi serta dapat memanfaatkan sumberdaya secara optimal dan bertanggung jawab dengan masyarakat mulai dan mempunyai kemauan, daya kekuatan serta peningkatan kemampuan memamfaatkan potensi yang dimiliki nya.

Kegiatan ekonomi penduduk desa tergantung dalam usaha manusia dalam hal memanfaatkan lingkungannya, dengan demikian kegiatan ekonomi berkaitan erat dengan lingkungan. Artinya yang perlu di kembangkan di Desa Negara Tulang Bawang agar terciptanya perekomonian pedesaan yang baik maka harus dilihat dari mata pencaharian penduduk terlebih dahulu, dikarenakan di Desa Negara Tulang Bawang rata-rata masyarakat nya kebanyakan masih berprofesi sebagai buruh dan seorang petani maka belum cukup menyimpulkan bahwa perekonomian cukup baik jika tidak mampu menciptakan daya inovasi untuk mengubah lingkungan sekitar mereka untuk di jadikan peluang usaha yang mampu mereka manfaatkan untuk kedepannya.

Di Desa Negara Tulang Bawang terdapat Lahan kosong dimana lahan tersebut cukup layak jika di manfaatkan untuk daya guna , melihat karna kurang nya kesadaran dari masyarakat sekitar akan peluang di depan mata, lahan tersebut adalah lahan desa yang sebelumnya di gunakan untuk berjualan setiap hari minggu dan karena terjadi pemindahan alokasi pasar oleh karena nya lahan tersebut dikosongkan dan di pake untuk transaksi

jual beli kambing, dan kemudian terjadi konflik antar masyarakt jadi lahan tersebut di kosongkan kembali. Maka Bapak Jhon Kenedy selaku Kepala Desa Negara Tulang Bawang mencoba mengubah lahan tersebut agar berdaya guna untuk di jadikan objek wisata baru di Kecamatan Bunga Mayang. Karna memang kesadaran yang di miliki beliau bahwa tidak semua masyarakat nya memilki pendapatan yang banyak.

Bapak Jhon Kenedy di bantu dengan beberapa pengelola lahan mereka bersama-sama menjadikan lahan tersebut menjadi bagus dan menarik dengan strategi-strategi yang teleh di musyawarahkan dengan di bentuk nya manajemen pengelola lahan yang terdiri dari 10 anggota yang terbagi masing-masing bagian, dan untuk para pengelola sendiri di berikan konpensasi tersendiri oleh bapak kepala desa mengingat tidak semua pengelola mempunyai pekerjaan tetap bahkan ada juga yang pengganguran, oleh sebab nya bapak Jhon Kenedy mengajak untuk bekerjasama dan memberikan lowongan pekerjaan dengan imbalan di berikannya kompensasi perminggu nya.

Penggunaan lahan menjadi bagian yang penting dalam usaha melakukan perencanaan dan pertumbuhan dalam merumuskan kebijakan peningkatan keuangan daerah di wilayah tersebut.[4] Memanfaatkan lahan kosong yang dijadikan sebagain acuan dasar warga untuk meningkatkan struktur pendapatan, mengingat dengan banyaknnya kebutuhan yang di perlukan, seperti kebutuhan pangan yang meningkat dan lain sebaginya. Dengan alih fungsi lahan kosong yang dimanfaatkan agar dapat

[4] Ulifatus Sa'diyah, Yudo Prasetyo, Andri Suprayogi,*Studi Pemanfaatan Lahan Di Kampus Universitas Diponegoro Tembalang Berdasarkan Analisis Citra Multi Temporal,*Jurnal Goedesi Undip Vol 5, Nomor 4, Oktober 2016 (ISSN : 2337-845X) h. 141

memberikan pendapatan sumber penghasilan keluarga, dengan menerapkan daya inovasi-inovasi dan kreasi untuk menciptakan hal baru agar kemajuan masyarakat mampu berkembang dan bertujuan dalam peningkatan ekonomi warga.

Dengan di manfaatkanya sebuah lahan kosong yang mampu dijadikan sebagai bahan berbisnis atau bekerja bagi para warga sekitar untuk mendapatkan uang tambahan dengan cara berdagang di lokasi tersebut (Taman Mahkota) masyarakat juga dapat menyalurkan bakatnya untuk dapat menampilkan pertunjukan di atas panggung yang telah di sediakan secara permanen oleh aparat setempat dengan tujuan membuat para pengunjung senang dan betah dengan suasa yang diberikan. Namun, kurangnya inspirasi-inspirasi baru yang di miliki oleh warga sekitar mengakibatkan manfaat yang seharusnya di dapat tidak ada, seharusnya mereka mampu menjadikan lahan tersebut sebagai tambang pendapatan tambahan agar bisa membantu perekonomian mereka. Karenanya strategi kebudayaan sangat menentukan arah perkembangan ekonomi.

Sedanngkan manusia harus mengoptimalkan segala potensi dalam dirinya yang telah diberikan oleh Allah SWT. Potensi paling berharga dan termahal yang hanya diberikan pada manusia adalah akal (*intelektualita*).[5] Bahkan Allah memberikan peringatan kepada hamba-Nya untuk menggunakan akal pikiran nya. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT. Dalam Q.S Yunus ayat 100 yang berbunyi:

---

[5] Adiwarman A. Karim, *Ekonomi M*
ikro Islam,(Jakarta:Rajawali Pers,2014), h.29

وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ أَن تُؤْمِنَ إِلَّا بِإِذْنِ ٱللَّهِ ۚ وَيَجْعَلُ ٱلرِّجْسَ عَلَى ٱلَّذِينَ لَا يَعْقِلُونَ ﴿١٠٠﴾

Artinya :

"dan tidak ada seorangpun akan beriman kecuali dengan izin Allah; dan Allah menimpakan kemurkaan kepada orang-orang yang tidak mempergunakan akalnya."[6]

Berdasarkan ayat tersebut, jika di kaitkan dengan judul yang di ambil oleh peneliti adalah bahwa segala aktifitas manusia harus dilakukan dengan ilmu, kecerdikan dan pengoptimalan semua potensi akal yang ada untuk mencapai tujuan. Selain itu islam juga menganjurkan pemeluknya untuk berproduksi dan menekuni aktifitas ekonomi seperti pertanian, industri, perdagangan, dan bekerja dalam berbagai bidang keahlian yang menjadikan kehidupan mereka menjadi lebih makmur dan sejahtera.

Taman mahkota itu sendiri adalah sebuah tempat hiburan atau taman kanak-kanak dengan konsep tidak hanya taman bermain tetapi juga ditambah fasilitas penunjang seperti lapangan futsal, lapangan voly, spot-spot foto, serta panggung untuk kegiatan berbagai even warga masyarakat dan pemuda setempat, biasanya even-even tersebut diakan 3 bulan sekali oleh warga setempat jika memungkinkan.

Untuk kegiatan olahraganya nya sendiri terdapat perlombaan-perlombaan yang sering diadakan di area Taman Mahkota tersebut bahkan peserta dari turnamen itu sendiri tidak hanya dari peserta dalam daerah

---

[6] Departeman Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Semarang: PT Kusumadasmoro Grafindo,2004), h.295

saja akan tetapi dari luar daerah Kecamatan Bunga Mayang juga. Wisata Taman Mahkota juga terdapat para pedagang kurang lebih 20 pedagang yang berjualan di sekeliling taman tersebut untuk memudahkan para pengunjung dalam mencari makanan agar kunjungan mereka lebih nyaman dan santai. Lokasi yang dijadikan tempat wisata mahkota terletak sangat stategis dan mudah dijangkau yakni tempat berada di tengah-tegah pasar Desa Negara Tulang Bawang yang statusnya adalah tanah pasar desa warga setempat.[7]

Pembangunan yang di lakukan untuk membentuk sebuah tempat wisata di tengah-tengah pasar jelas cukup mengeluarkan banyak dana, tetapi tidak dengan taman mahkota ini,seperti yang telah di sampaikan oleh Kepada Desa Negara Tulang Bawang Jhon Kenedy, mengatakan

"pembangunan taman mahkota ini menggunakan dana desa (DD) anggaran hanya 300 juta rupiah, disini kami aparat desa memanfaatkan DD untuk tempat wisata taman mahkota ini, serta sudah sesuai dengan kesepakatan warga, karna sejatinya kita sendiri tahu bahwa tempat kita jauh dari tempat hiburan, makanya dengan adanya taman ini luar biasa sambutan warga khususnya warga Kecamatan Bunga Mayang"[8].

Wisata taman mahkota adalah tempat hiburan baru yang disediakan oleh aparat desa untuk masyarat yang ada di Kecamatan Bunga Mayang, dijadikan nya sebagai tempat wisata baru di Desa tersebut juga termasuk hasil dari musyawarah berbagai warga setempat agar dana desa yang di

---

[7] Herman, *Wawancara.* Selaku Pengelola Lahan di Desa Negara Tulang Bwang Kec.Bunga Mayang Kab. Lampung Utara, 10 Novemver 2019

[8] Jhon Kenedy, *Wawancara.* Kepala Desa Negara Tulang Bawang Kec. Bunga Mayang Kab. Lampung Utara, 17 September 2019

berikan oleh pemeritahan bisa di pergunakan dengan baik dan mampu bermanfaat juga untuk warga sekitar. Tidak lupa juga keamanan yang diberikan di dalam taman wisata hiburan mahkota juga di fasilitasi, mereka menyediakan tukang parkir dengan di kenakan biaya Rp.2.000,00;., Per kendaraan roda dua dan Rp 5.000,00;., untuk kendaraan roda empat.[9]

Lahan yang tadi nya kosong tidak di pergunakan sekarang mampu di jadikan sebagai pendapatan tambahan untuk warga sekitar yang dekat dengan lokasi taman mahkota , dengan mereka berdagang di dalem lingkup taman meski tidak setiap malam selalu ramai akan tetapi setidaknya bisa di jadikan sumber pendapatan kedua. Pendapatan yang mereka dapatkan setiap malam nya tidak dengan nominal yang sama, akan tetapi mereka pernah mencapai Rp 1.000.000,00;., semalam, itu terjdi di mlm minggu atau weekand, dan pendapatan harian selain hari weekand rata-rata Rp 200.000,00;., -300.000,00[10];.,

Lahan kosong yang di jadikan sebagai Taman Mahkota adalah sebuah lahan yang dulu sering digunakan untuk transaks jual beli hewan ternak seperti kambing dan sapi, kemudian aktifitas tersebut membuat keresahan penduduk setempat, hal ini di perkuat denga hasil wawancara penulis dengan Bapak Jhon Khenedi selaku Kepala Desa Negara Tulang Bawang. Jika terus-menerus seperti demikian maka masyarakat akan terus mengalami kerugian, sehingga perlu adanya pengarahan dan pelatihan dalam memanfaatkan lahan agar tidak meresahkan masyarakat. Untuk

[9] *Ibid* . Herman,*Wawwancara* (10 November 2019)
[10] *Ibid.* Jhon Kenedy , *Wawancara.* (17 September 2019)

mengatsi hal itu tentu harus ada kerjasama antara pemerintahan desa dan masyarakat agar hasil dari pemanfaatan lahan kosong tersebut berdampak baik juga untuk lingkungan sekitar.[11]

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan di desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara diperoleh gambaran bahwa Masyarakat desa Negara Tulang Bawang mayoritas berprofesi sebagai buruh hanya mengandalkan hasil dari pendapatan yang tak seberapa untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Sudah pasti dari hasil pendapatkan tersebut masyarakat Desa Negara Tulang Bawang mengalami kekurangan terhadap ekonomi, ekonomi adalah hal yang terpenting dalam hidup. Namun, pendapatan ekonomi tambahan yang seharusnya mampu mereka dapatkan dengan memanfaatnya lahan kosong yang telah di kelola dan dijadikan sebuah objek wisata yang di beri nama Taman Mahkota, tidak mereka manfaatkan dengan baik, maka tidak akan pernah ada perubahan jika warga tersebut terus-terusan seperti ini.

Dari latar belakang di atas maka penulis tertarik mencoba mengambil judul “Strategi Pemanfaatan Lahan Kosong Untuk Taman Mahkota Dalam Meningkatkan Pendapatan Warga Study Pada Taman Mahkota Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara”.

---

[11] *Ibid*

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka pertanyaan penelitian dalam Skripsi ini adalah Bagaimana Strategi Pemanfaatan Lahan Kosong Untuk Taman Mahkota Dalam Meningkatkan Pendapatan Warga di Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara ?

C. Tujuan Masalah dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Pemanfaatan Lahan Kosong Untuk Taman Mahkota Dalam Meningkatkan Pendapatan Warga di Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara

2. Manfaat Peneliian

Dari adanya penelitian tersebut diharapakan akan menambah nilai guna baik secara teoritis maupun praktis.

a. Kegunaan secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah arti dan pentingnya strategi pengembangan dari sebuah lahan kosong yang tidak berdaya guna menjadi bermanfaat untuk kalangan umum serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya.

b. Kegunaan secara praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan untuk melakukan pengembangan serta perbaikan terhadap bisnis atau usaha yang sedang dijalankan.

D. Penelitian Relavan

Penelitian yang akan peneliti lakukan berjudul "**Srategi Pemanfaatan Lahan Kosong Untuk Taman Mahkota Dalam Meningkatkan Pendapatan Warga"**, yang dimana penelitian ini di fokuskan kedalam pemanfaatan dalam pengelolahan lahan sekitar agar terciptanya ekonomi yang menguntungkan untuk masyarakat sekitar di daerah desa tersebut.

Tinjuan pustaka berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terlebih dahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebekumnya.[12] Oleh sebab itu dalam kajian ini peneliti memaparkan tentang penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini. Disini peneliti mengemukakan beberapa hasil penelitian itu antara lain:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Helen Malinda yang berjudul "**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS UKM GUNA MENINGKATKAN PENDAPATAN KARYAWAN MENURUT PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Usaha Ikan Cahaya Bahari Desa Linggar Jati Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan)"**. Penelitian ini berfokus pada strategi pengembangan yang di gunakan dalam meningkatkan pendapatan karyawan maupun kesejahteraan karyawan. Penelitian ini di lakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Dari penelitian tersebut

---

[12] STAIN Metro, *Pedoman Penulisan Skripsi Karya Ilmiah Edisi Revisi*,(Jakarta:PT RajaGrafindo Persada,2016), h.39

didapatkan beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan yang dilakukan oleh perusahaan Cahaya Bahari adalah dengan menggunakan bauran pemasaran (*marketing mix*) yang meliputi produk yang halal, harga yang terjangkau,dan promosi yang transparan. Dengan strategi tersebut yang telah dilakukan oleh perusahaan menghasilkan peningkatan omset penjualan dan mampu memperluas area pemasaran hingga keluar provinsi. Meskipun perusahaan memiliki omset yang besar akan tetapi perusahaan mash belum bisa memberikan upah yang sesuai dengan yang ditetapkan oleh pemerintah melalui penetapan UMR provinsi Lampung. Karena sistem pemberian upah yang diterapkan oleh perusahaan menggunakan sistem upah berdasarkan kinerja karyawan.[13]

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tetang strategi pengembangan yang di gunakan peningktakan ekonomi masyarakat/karyawan, sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian dan metode yang di gunakan. Dalam penelitian yang di lakukan oleh peneliti objek penelitian nya adalah Kepala Desa, Pengelola Taman dan masyarakat desa Negara tulang Bawang Kecamatan Bungamayang Kabupaten Lampung Utara. Dengan menggunakan Metode teknik analisis data kualitatif.

Kedua, peneliti yang dilakukan oleh Yuan Hadi Pangestu yang berjudul **"STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA BAHARI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN DAERAH**

[13] Helen Malinda, *Analisis Strategi Pengembangan Bisnis UKM Guna Meningkatkan Pendapatan Karyawan Menurut Prespektif Ekonomi Islam* (Bandar Lampung:Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,2017) di akses 30 Oktober 2017

KABUPATEN PESAWARAN (Studi Pengembangan Objek Wisata Bahari Pulau Pahawang), yang mejadi fokus penelitian ini adalah strategi pengembangan wisata bahari di kabupaten pesawaran dalam rangka peningkatan pendapatan daerah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Berdasarkan penelitian tersebut didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Dinas Pariwisata Kabupaten Pesawaran mengembangkan potensi parawisata dengan menggunakan strategi komunikasi, strategi pemasaran, dan strategi kreatif. Bentuk strategi komunikasi adalah dengan cara pokdrawis kepada Dinas Parawisata agar dapat membantu mengatasi masalah tersebut. Strategi pemasaran yang dilakukan yaitu Dinas Pariwisata mengadakan acara Muli Mengkhanai Duta Wisata untuk mempromosikan objek wisata yng ada di Kabupaten Pesawaran. Bentuk strategi kreatif objek wisata pulau pahawang adalah membuat olahan makanan yang berasal dari biji mangruf untuk dijadikan ciri khas Pulau Pahawang.[14]

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tetang peningktakan pendapatan dan meggunakan metode yang sama, sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian yang di gunakan. Dalam penelitian yang di lakukan oleh peneliti objek penelitian nya adalah Kepala Desa, Pengelola Taman dan masyarakat desa Negara tulang Bawang Kecamatan Bungamayang Kabupaten Lampung Utara, sedsngkan dalam skripsi tersebut objek penelitian nya adalah objek wisata bahari di Kabupaten Pesawaran.

---

[14] Yuan Hadi Pangestu, *Strategi Pengembangan Objek Wisata Bahari Dalam Meningkatkan Pendapatan Daerah Kabupaten Pesawaran,* (Bandar Lampung : Universitas Lampung UNILA,2017) di akses 13 September 2019

Penulis menengaskan bahwa skripsi yang penulis teliti berbeda dengan permasalahan yang dikaji sebelumnya. Strategi pengelolaha lahan kosong ini sangat penting dan menarik untuk diteliti, karna akan diliat dari segi manfaat perubahan yang telah di dapatkan oleh sebagian besar masyarakat dalam segi manfaatnya. Kelebihan dari judul yang akan diteliti adalah penulis memfokuskan kepada masyarakat sebagai salah satu penikmat awal akan perubahan yang di dapat di kawasan lahan taman mahkota ini untuk meningkatan pendapatan ekonomi masyarakat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Pegembangan

1. Pengertian Strategi

Srategi adalah sebuah parameter-parameter organisasi dalam menentukan tempat bisnis dan cara bisnis untuk bersaing yang akan menentukan keberhasilan dan hidup matinya perusahaan tersebut. Strategi menunjukkan arahan umum yang hendak di tempuh oleh suatu organisasi (perusahaan) untuk mencapai tujuannya, strategi juga bisa disebut sebagai rencana besar atau rencana penting.[1]

Adapun menurut para ahli strategi adalah sebagai berikut :

a. **Alfread Chandler** , strategi adalah penempatan sasaran dan tujuan jangka panjang sebuah perusahaan, dan arah tindakan serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran dan tujuan sasaran itu.

b. **Buzzed & Gale** , srategi adalah kebijakan dan keputusan kunci yang digunakan oleh manajemen, yang memiliki dampak besar pada kineja keuanggan. Kebijakan dan keputusan ini biasanya melibatkan komitmen sumber daya yang penting dan dapat diganti deangan mudah.

c. **Kenneth Andrew** , strategi adalah pola sasaran, maksud atau tujuan dan kebijakan, serta rencana-rencana penting untuk

[1] Pandji Anoraga,*Manajemen Bisnis.*(Jakrta:PT RINEKA CIPTA,2009) h.339

mencapai tujuan itu, yang dinyatakan dengan cara seperti menetapkan bisnis yang dianut atau yang akan dianut oleh perusahaan, dan jenis atau akan menjadi jenis apa perusahaan ini.

Didalam sebuah strategi yang diterapkan terdapat dua tingkatan strategi, yaitu :

1) **Strategi tingkat korporasi**, menyangkut masalah dalam bisnis apa perusahaan berada dan apa bisnis utama (*core business*) perusahaan.
2) **Strategi Tingkat Unit Bisnis,** menyangkut masalah apa misi unit bisnis dan keunggulan kompetitif apa yang diandalkan dalam menjalankan misi tersebut.[2]

Thompson mendefinisikan strategi sebagai cara untuk mencapai sebuah hasil akhir, hasil akhir yang menyangkut tujuan dan sasaran organisasi. Bennett mengambarkan strategi sebagai arah yang dipilih organisasi untuk diikuti dalam mencapai misinya, Mintzberg menawarkan lima kegunaan dari kata strategi, yaitu :

a. Sebuah rencana – sebuah arah tindakan yang diingankan secara sadar.
b. Sebuah cara, adaah suatu manuver spesifik yang dimaksudkan untuk mengecoh lawan atau kompetitor
c. Sebuah pola, adalah dalam satu rangkaian tindakan

[2] *Ibid*, h,341

d. Sebuah posisi, adalah suatu cara menempatkan organisasi dalam sebuah lingkungan

e. Sebuah perspektif, adalah suatu cara yang terintegrasi dalam memandang dunia.[3]

2. Srategi Pengembangan Pariwisata

Ada 3 indikator strategi pengembangan kepariwisataan, di antara nya adalah sebagai berikut :

1. Strategi Komunikasi

   Komunikasi dapat menjadi alat guna melancarkan informasi-informasi sekitar maksud-maksud dari pengembangan wisata itu. Baik komunikasi dari aspek sumber, aspek pesan maupun komunikasi dari aspek audiens. Sedangkan komunikasi akan terjadi apabila ada kesamaan-kesamaan bahasa dan kesamaan makna. Untuk itu komunikator harus mengetahui tujuan komunikasi,yaitu: 1). perubahan pendapat, 2). perubahan sikap 3). perubahan prilaku 4). prubahan sosial.

2. Strategi Pemasaran Pariwisata

   Pemasaran pariwisata baik yang dilaksanakan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah serta industri pariwisata harus dilaksanakan dengan strategi pemasaran bauran *(marketing mix).* Strategi sangat diperlukan karena pariwisata adalah industri yang sifatnya sangat kompleks dan multi fast. Peralatan yang dapat dipergunakan untuk pemasaran sangat banyak.

[3] Sandra Oliver,*Strategi Public Relations*,(Jakarta: Erlangga,2007) h.2

Namun pariwisata juga sangat rentan terhadap perubahan baik yang terjadi secara eksternal maupun yang terjadi secara internal. Misalnya salah satu alat tidak sesuai dengan apa yang dipromosikan maka berakibat pada kedatangan wisatawan. Pasar wisatawan saat ini dapat dibagi kedalam beberapa kelompok.Kelompok ini sangat dipengaruhi oleh sosiodemografi dan pisikografi. Faktor sosiodemografi dan psikografi sangat menentukan pola hidup *(life style)* adalah budaya kelompok sosial, mata pencaharian dan pendidikan.

3. Model dan Strategi Kreatif

   Dalam penelitian pengembangan pariwisata kreatif, maka model diperlukan untuk mempermudah mengatasi permasalahan-permasalahn peneliti dimaksud.[4]

B. Lahan Kosong

1. Pengertian Lahan

Lahan (*Land*) adalah wilayah di permukaan bumi, mencakup semua komponen biosfer yang dapat dianggap atau bersifat siklis yang berada di atas dan di bawah wilayah tersebut, termasuk atmosfer, tanah, batuan induk, relief, hidrologi, tumbuhan dan hewan, serta segala akibat yang ditimbulkan oleh aktivitas manusia di masa lalu dan sekarang, yang kesemuanya itu berpengaruh terhadap penggunaan lahan oleh manusia pada saat sekarang dan di masa akan datang.

` [4] Chamdani, Usman. *Indikator Strategi Pengembangan Kepariwisataan.* (Sleman: deepublish Grup Penerbit CV Budi Utama. 2018.)

Sedangkan Lahan kosong adalah sebuah habitat lahan perdu yang biasanya ditemukan di wilayah bebas drainase. Lahan tandus umumnya dikaitan dengan lahan kosong tingkat tinggi dengan iklim yang sangat dingin dan basah.

Berdasarkan pengertian di atas lahan mampu di pandang sebagai suatu sistem yang tersusun atas berbagai komponen. Komponen-komponen ini dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu :

1. komponen struktural yang sering disebut karakteristik lahan,
2. komponen fungsional yang sering disebut kualitas lahan.

Komponen-komponen lahan ini dapat dipandang sebagai sumber daya dalam hubunganya dengan aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.[5]

2. Konsep Lahan

Tanah atau Lahan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam kehdupan manusia karena setiap aktivitas manusia selalu terkait dengan tanah. Tanah merupakan (sekumpulan tubuh alamiah, mempunyai kedalaman lebar yang ciri-cirinya mungkin secara langsung berkaitan dengan vegetasi dan pertanian sekarang).

Muhammad Utomo menyatakan bahwa lahan sebagai modal alami yang melandasi kegiatan kehidupan dan penghidupan, memiliki 2 fungsi dasar, yaitu :

4. Fungsi kegiatan budaya : suatu kawasan yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai penggunaan, seperti pemukiman,

---

[5] Juhadi, *Pola-pola Pemanfaatan dan Degradasi Lingkungan Pada Kawasan Perbukitan*,Jurnal Geografi-FIS UNNES,Vol.4 No 1, (Januari2007) h.11

baik sebagai kawasan perkotaan maupun pedesaan, perkebunan hutan produksi dan lain-lain.

5. Fungsi lindung : kawasan yang ditetapkan dengan fungsi utamanya untuk melindungi kelestarian lingkungan hidup yang ada, yang mencakup sumberdaya alam, sumberdaya buatan, dan nilai sejarah serta budaya bangsa yang bisa menunjang pemanfaatan budidaya.

Alih fungsi lahan atau lazimnya disebut sebagai konversi lahan adalah perubahan fungsi sebagian atau seluruh kawasan lahan dari fungsinya semula (seperti yang direncanakan) menjadi fungsi lain yang menjadi dampak negatif (masalah) terhadap lingkungan dan potensi lahan itu sendiri. Alih fungsi lahan dalam artian perubahan/penyesuaian peruntukan penggunaan, disebabkan oleh faktor-faktor yang secara garis besar meliputi keperluan untuk memenuhi kebutuhan penduduk yang makin bertambah jumlahnya dan meningkatnya tuntutan akan mutu kehidupan yang lebih baik. Semula fungsi utama lahan ialah untuk bercocok tanam padi, palawija,atau hortikultura. Kini dengan gencarnya industrialisasi, lahan-lahan produktif pertanian berubah menjadi pabrik-pabrik, jalan tol, permukiman, perkantoran, dan lain sebagainya.

3. Strategi Pemanfaatan Lahan Kosong

Lahan mempunyai peranan sangat penting bagi kehidupan manusia. Manusia sebagai komponen aktif dan pengelola lingkungan akan menentukan pola dan corak penggunaan lahan

pada suatu wilayah. Segala macam bentuk intervensi manusia secara siklis dan permanen untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat material maupun spiritual yang berasal dari lahan.

Fungsi ekonomi yang di ambil dari lahan dapat dilihat dari lahan yang di padang sebagai alokasi dan benda ekonomi, yaitu benda yang dapat diperjualbelikan, sebagai tempat usaha, benda kekayaan, dan jaminan. Di samping itu lahan juga sebagai sarana produksi yang berfungsi sebagai tempat tumbuhnya tanaman yang dapat dibudidayakan. Dan lahan yang mempunyai fungsi sosial dapat dilihat dari lahan yang di atasnya terdapat hak atas tanah mempunyai fungsi sosial untuk kepentingan masyarakat umum.[6]

Ada 3 (tiga) aspek kepentingan pokok dalam pemanfaatan sumberdaya lahan, yaitu : (1) lahan diperlukan manusia untuk tempat tinggal, tempat bercocok tanam, berternak, memelihara ikan,dan sebagainya, (2) lahan mendukung kehidupan berbagai jenis vegetasi dan satwa, (3) lahan mengandung bahan tambang yang bermanfaat bagi manusia.[7]

Penggunaan lahan dapat dikelompokkan dalam 2 golongan bersar yaitu penggunaan lahan pertanian dan penggunaan lahan non pertanian. Didalam pemanfaatan lahan desa untuk ekonomi rakyat itu sendiri terdiri dari 4 pola pemnfaatan diantara nya yaitu :

a. untuk dijadikan sebagai lahan pertanian

---

[6] Sulistyo Widyashadi,*Pemanfaatan Lahan Desa Untuk Ekonomi Rakyat*,(Temanggung,Jawa Tengah:DESA PUSTAKA INDONESIA,2019) h.15

[7] *Ibid,* h.14

b. untuk dijadikan sebagai lahan perkebunan

c. untuk di jadikan sebagai lahan perternakan

d. untuk di jadikan sebagai lahan perikanan.[8]

C. Pendapatan Masyarakat

1. Pengertian Pendapatan

Dalam kamus besar dalam bahasa Indonesia, pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya).[9] Sedangkan Pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba.[10] Sadono Sukirno Mendefinisikan pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan dan tahunan.[11] Beberapa klasifikasi pendapatan tersebut adalah sebagai berkut :

a. Pendapatan pribadi, yaitu : semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu negara.

b. Pendapatan disposibel, yaitu : pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayar oleh para penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang disebut pendapatan disposibel.

---

[8] *Ibid.* h.48

[9] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1998), h.185

[10] BN Marbun, *Kamus Manajemen*,(Jakarta: Pustaka Sinar Harapan,2003), h.230

[11] Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), h.47

c. Pendapatan nasional, yaitu : nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa-jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam satu tahun.[12]

Pendapatan adalah arus kas masuk atau peningkatan lain dari suatu asset suatu entitas atau pelunasan utang-utangnya (atau kombinasi dari kedunya) yang dihasilkan dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa, atau aktifitas-aktifitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral yang berkelanjutan dari entitas tersebut.[13]

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi makan akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang pendiidkan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula.[14]

Tinggi rendah nya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya. Selain itu pengalaman berusaha juga mempengaruhi pendapatan. Semakin banyak pengalaman berusaha

---

[12] Stice James D, dkk, *Akuntasi Intermedite,* (Jakarta, Erlangga, 2009), h.493

[13] *Ibid* h.494

[14] Mahyu Danil, *Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negri SAIPIL DI Kantor Bupati Kabupaten Bireuen,* Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim Biueren Aceh, Vol. IV No. 7, h.9

seseorang maka semakin berpeluang dan meningkatkan pendapatan.

Jadi prinsip pendapatan atau upah dapat didefinisikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atas jasanya sesuai perjanjian.

2. Jenis-Jenis Pendapatan

Menurut teori konsumsi dengan hipotesis pendapatan permanen dari Milton Friedman, pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi dua yaitu :

a. Pendapatan permanen

Pendapatan permanen (*Permanent Income*) yaitu pendapatan yang selalu diterima pada periode tertentu dan dapat di perkirakan sebelumnya. Secara garis besar pendapatan permanen ini dibagi menjadi tiga golongan yaitu[15] :

1) Gaji dan Upah

Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu atau satu bulan.

2) Pendapatan dari usaha sendiri

Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dari biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga sendiri, nilai sewa capital

[15] Afzalur Rahman, *Dkotrin Ekonomi Islam*,(Yogyakarta:PT Dana Bhakti Wakaf,1995) h.361

milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak di perhitungkan.

3) Pendapatan dari usaha lain

Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini merupakan pendapatan sampingan antara lain pendapatan hasil dari menyewakan asset yang dimiliki, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan pension, dan lain-lain.

b. Pendapatan sementara

Pendapatan sementara yaitu pendapatan yang tidak dapat di perkirakan sebelumnya, yang termasuk dalam kategori pendapatan ini adalah dana sumbangan, hibah dan lain sebagainya yang sejenis.[16]

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktifitas yang dijalankan. Pendapatan juga merupakan salah satu tolak ukur bagi manajemen dalam mengelola sebuah usaha.

3. Sumber Pendapatan

Adapun sumber-sumber pendapatan masyarakat atau rumah tangga yakni : (1) dari upah atau gaji yang diterima sebagai ganti tenaga kerja, (2) dari hak milik seprti modal atau tanah, (3) dari pemerintah. Perbedaan dalam pendapatan upah atau gaji diseluruh

[16] Raharja , Pratama dan Mandala Mnurung,*Pengantar Ilmu Ekonomi,* (Jakarta : FEUI, 2008) h. 258-259

rumah tangga atau masyarakat disebabkan oleh peredaan karakteristik pekerjaan (keahlian, pelatihan, pendidikan, pengalaman, dan seterusnya), dan dari perbedaan jenis pekerjaan (berbahaya, mengasyikkan, glamor, sulit, dan sebagainya), pendapatan masyarakat juga beragam menurut jumlah anggota keluarga rumah tangga yang bekerja. Adapaun jumlah property yang dihasilkan oleh rumah tangga bergantung pada jumlah dan jenis hak milik yang dimiliknya. Sedangkan pendapatan transfer dari pemerintah mengalir secara substansial, tapi tidak secara eksklusif ditujukan pada masyarakat yang pendapatan lebih rendah, kecuali untuk jaminan sosial, pembayaran transfer dirancang secara umum untuk memberikan pendapatan pada orang yang membutuhkan.

4. Pendapatan Masyarakat

Dalam kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, kata peningkatan bermakna proses, cara, perbuatan meningkatkan usaha.[17] Peningkatan ekonomi merupakan suatu hal yang sepenuhnya harus dilakukan guna memberikan kesejahteraan pada masyarakat.[18] Pendapatan masyarakat sebagai pendapatan perseorangan (*personal income*) adalah pendapatan yang diterima rumah tangga dan bisnis ekonomi non perusahaan. Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan

---

[17] Pater Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*,(Jakarta: Modern English Press, 1991), h.1620

[18] M Paramita, *peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal*,(Jurnal Media Pengapdian Kepada Masyarakat, Bogor:Universitas Djuanda Bogor,2018) Vol. 4 No. 1, h.19

yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat di hasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu.

Reksoprayitno mendefinisikan “pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu”, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbnagkan.[19]

Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pendapatan dari usaha sampingan adalah pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan lain dari luar aktifitas pokok atau pekerjaan pokok. Pendapatan sampingan yang diperoleh secara langsung dapat digunakan untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok.

Peningkatan pendapatan masyarakat merupakan bagian dari penyelenggaran pembangunan dan pemerataan hasil-hasilnya kepada semua lapisan masyarakat tanpa terkecuali termasuk didalamnya pembangunan ekonomi masyarakat. Pemberdayaan masyarakat desa antara lain berkisar tentang bagaimana mengupayakan masyarakat desa dapat menjadi pelaku utama dalam pembangunan ekonomi serta dapat memanfaatkan

---

[19] Reksoprayitno , *Sistem Ekonomicdan Demokrasi Ekonomi*,(Jakarta: Bina Grafika, 2004), h.79

sumberdaya secara optimal dan bertanggung jawab. Progam bantuan keuangan non fisik memang tidak bisa langsung dilihat hasilnya, karena memerlukan proses panjang pembentukan perilaku, sikap dan budaya masyarakat. Bisa saja dimulai dari tahap pengenalan, sosialisasi, pemberian contoh, pelatihan, dan mempunyai kemauan, daya kekuatan serta peningkatan kemampuan memanfaatkan potensi yang dimilikinya.[20]

Pemberdayaan masyarakat desa menjadi berarti bagi peningkatan pendapatan antara lain berkisar tentang bagaimana mengupayakan masyarakat desa dapat menjadi pelaku utama dalam pembangunan ekonomi serta dapat memnfaatkan sumberdaya secara optimal dan bertanggung jawab dengan masyarakat mulai dan mempunyai kemauan, daya kekuatan serta peningkatan kemampuan memamfaatkan potensi yang dimiliki nya.[21]

Menurut Mubyanto, dalam usaha peningkatan perekonomian masyarakat, khususnya masyarakat pedesaan harus didasarkan pada 4 konsep dasar yaitu:

a. Peninggkatan kualitas sumber daya manusia

   Memberikan pengetahuan, pembelajaran, ketrampilan dan latihan yang bersifat secara terus-menerus.

b. Pengembangan permodalan

---

[20] Femy M.G Tulusan dan Very Y.Londo,*Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Progam Pemberdayaan Di Desa Lolah II kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa,* (Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum, Vol. 1 No. 1 , Tahun 2014), h.100

[21] *Ibid,* h.101

Akses ke dalam modal harus diartikan sebagai keterjangkauan, yang mampu di liat dari dua sisi yang *pertama,*ada pada saat diperlukan, dan *kedua,* dalam jangkauan kemampuan untuk memanfaatkanya. Barang yang di hasilkan oleh alam atau buatan manusia. Yaitu memproduksi barang yang nantinya akan dapat memenuhi kebutuhan secara langsung dan menghasilkan ke untungan.

c. Pengembangan peluang kerja dan berusaha

Melimpahnya sumber daya alam yang ada serta mudahnya bahan yang tersedia.

d. Penguatan kelembagaan usaha bersama.

Upaya pengorganisasian kelompok usaha produksi masyarakat yang dilakukan pendampingan pembentukan dan pengelolahan usaha bersama.[22]

Jadi, untuk pendapatan masyarakat itu tergantung bagaimana dari masyarakat sendiri mampu memanfaatkan peluang-peluang yang sudah ada di depan mereka. Karna pendapatan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan. Sumber-sumber yang ada perlu di kembangkan mengingat sebuah objek wisata sangat berpengaruh besar dengan pendapatan jika kita mampu mengelola nya dengan baik, melihat pariwisata adalah salah satu jenis uaha yang kini menjadi pimadona warga desa.

---

[22] Mubyanto , *Ekonomi Rakyat Progam IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia,*(Yogyakarta : Aditya Media, 1997), h.136

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Sifat dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan di lakukan adalah penelitian lapangan *(field research).* Menurut Kartini Kartono[1]"penelitian lapangan adalah metode untuk menemukan secara khusus dan realists apa yang tengah terjadi pada suatu saat di tengah masyarakat. Menurut Nurul Zuriah penelitian lapangan adalah penelitain yang memusatkan perhatian pada suatau kasus secara intensif dan terperinci mengenal latar belakang keadaan sekarang yang dipermasalahkan dan dikaji dalam penelitian.[2]

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitin yang mana terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan apa adanya sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta.[3] Menurut Sugiarto penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang memaparkan suatu karakteristik atau ciri tertentu dari sebuah fenomena atau permasalahan yang terjadi.[4]

Peneliti menyimpulkan dari pengertian di atas, deskriptif adalah dimaksudkan untuk memberikan data yang benar-benar seteliti

---

[1] Kartono, kartini,*pengantar metodologi riset sosial,*(Bandung: CV Mandar Maju,1986) h 32

[2] Nurul Zuriah,*Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan,*(Jakarta: Bumi Aksara,2009) h.13

[3] Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian,*(Jakarta: Gramedia,1973) h. 3

[4] Sugiarto,*Metodologi Penelitian Bisnis,*(Yogyakarta:ANDI(Anggota IKAPI,2017) h.55

mungkin mengenai kaadaan yang sedang terjadi dengan maksud tujuan untuk menjelaskan data dan keadaan yang signifikan terhadap penelitian ini. Hasil dari penelitian ini bukan berupa data statistik ataupun data kuantifikasi, melainkan interpretasi peneliti secara deskriptif terhadap hasil yang di dapatkan dalam temuan-temuan di lapangan secara naturalistik.

B. Sumber Data

Mengenai sumber data yang peneliti gunakan dalam penyusunan skripsi ini penelitian kelompokkan menjadi dua bagian, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sugiyono mendifinisikan sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau diperoleh langsung dari survey lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *snowball* sampling. Teknik *snowball* sampling adalah penentuan sempel yang mula-mula jumlahnya kecil menjadi membesar seperti bola salju yang menggelinding lama la menjadi besar. Dalam penentuan sempel pertama tama dipilih satu dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dianggap lebih tau dan dapat memberikan data yang lebih lengkap.[5]

Jadi sumber primer dalam penelitian ini didapatkan langsung dari proses wawancara kepada satu orang kepada Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara selaku

[5] Sugiyono,*Metode Penelitian Kuatitatif fan Kualitatif dan R&D* ,Cet ke-13, (Banadung:Alfabeta,2011) hlm 225

pendiri atau pengelola awal Taman Mahkota, dua pengelola lahan tersebut, dan juga 10 orang pedagang yang ada di dalam lingkup Taman Mahkota tersebut serta beberapa para pengunjung yang berkunjung ke tempat tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, mislanya lewat orang lain atau lewat dokumen.[6] Menurut Husein Umar,[7] Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lainya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Menurut Sutriso Hadi, *interview* atau wawancara yaitu " sebuah dialog yang dilakukan dua orang atau lebih untuk memperoleh infoemasi dari wawancara bebas terpimpin.[8] Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, yaitu perpaduan antara wawancara berbas terpimpin dalam pelaksanaan wawancara ini pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis-garis besar hal apa-apa saja yang akan dijadikan sebagai pertanyaan.

---

[6] Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung:ALFABETA,2011) h.225

[7] Husein Umar,*Metode Penelitian Skripsi dan Tesis Bisnis*,(Jakarta:PT RAJAGRAFINDO PERSADA,2009) h.42

[8] Sutrisno Hadi,*Metodologi Reseach* Jilid 1,(Yogyakarta:Andi OFFEST,2000) h.75

Dalam hal ini peneliti memilih yang akan diwawancarai oleh Bpk. Jhon Khenedi Selaku Kepala Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara, Kapada Bpk. Herman dan BPk. Sodikin selaku para pengelola lahan, dan juga Kepada Abang Yudi, Abang Budi, Mbk diyah, Ibu Selfi, Bpk Nur, Bpk Rohim, Ibu Inem, Kak Sella, Abang Kriss, dan Ibu Armah, selaku para pedagang yang ada di dalam lingkup Taman mahkota tersebut.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mempelajari serta mencatat data yang didokumentasikan. Menurut Abdurrahmat Fathoni, metode dokumentasi adalah Tehnik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.[9] Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang strategi pemanfaatan lahan kosong untuk taman mahkota dalam meningkatkan pendapatan warga di Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara.

Dalam penelitian dengan menggunakan metode dokumentasi ini yang digunakan untuk memperoleh data sekunder, yakni dengan mengumpulkan semua dokumen-dokumen yang dibutuhkan dan telah dikumpulkan oleh peneliti untuk menggali informasi dan data terkait penelitian dari lahan Taman Mahkota tersebut.

---

[9] Abdurrahahmat Fathoni,*Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* ,(Jakarta:RINEKA CIPTA,2006). h.154

D. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatf. Analisis kualitatif adalah proses dimana peneliti mencari dan menyusun serta sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam sebuah kategori, memilih mana yang penting dan akan mampu dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.[10]

Menurut Joko Subagyo, analisis kualitatif dilakukan terhadap data baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Terhadap data kualitatif dalam hal ini dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya. Jadi bentuk analisis ini dilakukan merupakan bentuk penjelasan-penjelasan, bukan berupa angka-angka statistik atau bentuk angka lainnya.[11]

Data tersebut dianalisis dengan cara berfikir induktif. Berfikir induktif yakni pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum. Proses berfikir induktif tidak dimulai dari teori yang bersifat umum, tetapi fakta atau data khusus berdsarkan pengamatan di lapangan atau pengalaman empiris. Data dan fakta hasil pengamatan empiris disusun, diolah, dikaji,

---

[10] Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D,* (Bandung: ALFABETA,2011) h.224

[11] Joko Subagyo,*Metode Penelitian,*(Jakarta: RINEKA CIPTA, 2006) h.106

untuk kemudian ditarik maknanya dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan yang bersifat umum.[12]

Berdasarkan penjelasan diatas maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang diperoleh dari sumber data primer dan sekunder. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir yang induktif, yang berawal dari informasi tentang bagaimana strategi dan pemanfaatan lahan kosong untuk taman mahkota dalam pendapatan warga di Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara.

---

[12] Nana Sudjana,*Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*,(Bandung:Sinar Baru Algensindo Offset,2001) h.7

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara

Kabupaten Lampung Utara adalah salah satu dari 14 Kabupaten atau Kota di Provinsi Lampung. Secara geografis Kabupaten Lampung Utara terletak diantara 4,340-5,060 Lintang Selatan dan $104,30^0$-$105,08^0$ Bujur Timur, dengan luas wilayah2.725,63 km^2, yang merupakan 7,72 % dari luas wilayah Provinsi Lampung (35.288,35 km^2). Secara administratif batas wilayah Kabupaten Lampung Utara meliputi:

a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Way Kanan

b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Lampung Tengah

c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Lampung Barat

d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Tulang Bawang Barat[1]

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2006 tanggal 15 Agustus 2006 telah dimekarkan kembali 7 kecamatan yaitu ; Hulu Sungkai, Sungkai Tengah, Sungkai Barat, Sungkai Jaya, Abung Pekurun, Abung Kunang, Blambangan Pagar. Namun saat ini Kabupaten Lampung Utara Menjadi 23 Kecamatan yaitu ; Abung Barat, Abung Kunang, Abung Pekurun, Abung Selatan, Abung Semuli, Abung Surakarta, Abung Tengah , Abung Timur, Abung Tinggi, Blambangan Pagar, Bukit Kemuning, Bunga Mayang, Hulu Sungkai, Kotabumi Kota, Kotabumi Utara, Kotabumi Selatan, Muara Sungkai, Sungkai Barat,

[1] Dokumentasi Aparat Desa Negara Tulang Bawang, Tanggal 15 Januari 2020

Sungkai Selatan, Sungkai Jaya, Sungkai Tengah, Sungkai Utara, dan Tanjung Raja.[2]

Kecamatan Bunga Mayang terletak di Kabupaten Lampung Utara dengan luas 12.576 Ha, jumlah penduduk 64.589 jiwa terdiri dari 32.246 penduduk laki-laki dan 32.243 jiwa penduduk perempuan dan menjadi salah satu daerah pusat perekonomian di Kabupaten Lampung Utara. Karena letaknya yang strategis, sehingga banyak terdapat toko-toko/grosir yang dijadikan tempat untuk menjual barang-barang yang bernilai ekonomi. Mulai dari kebutuhan pokok sampai kebutuhan-kebutuhan lainnya dalam rumah tangga, kantor dan industri.

Kecamatan Bunga Mayang terletak di salah satu daerah pusat perekonomian, maka sebagian besar masyarakatnya adalah pelaku bisnis di daerah tersebut. Apalagi di Kecamatan Bunga Mayang didomonasi warga keturunan Tionghoa yang terkenal dengan kepandainnya menjalankan dunia bisnis seperti yang ada di daerah tersebut. Oleh karena itu Masyarakat Bunga Mayang disokong oleh ekonomi yang baik.

Kecamatan Bunga Mayang terdiri dari 11 Kelurahan yaitu ; Suka Maju, Handuyang Ratu, Negara Tulang Bawang, Negara Tulang Bawang Baru, Kotanapal, Tanah Abang, Mulyo Rejo I, Mulyo Rejo II, Sukadana Ilir, Sukadana Udik, dan Isorejo. Pusat ibu kota Kecamatan Bunga Mayang adalah Desa Negara Tulang Bawang, Desa Negara Tulang Bawang adalah desa induk atau desa Pusat di Kecamtan Bunga Mayang

[2] Dokumentasi Aparat Desa Negara Tulamg bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara , Tanggal 15 Januari 2020

Kabupaten Lampung Utara, karena kantor kecamatan yang juga berada di Wilayah Desa Negara Tulang Bawang. [3]

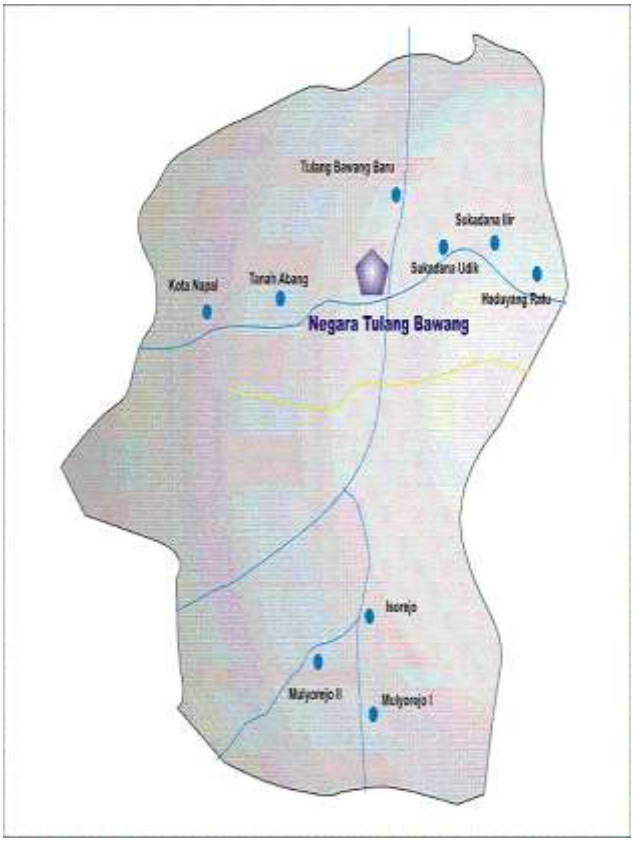

Gambar 1.1 Denah Kecamatan Bunga Mayang

Negara Tulang Bawang adalah Desa yang di nyatakan pertama kali sebagai Sungkai, dimana membawa nama kampung/marga Negeri Tulang Bawang yang berasal dari komering. Asal usul marga sungkai, jika dari cerita rakyat sungkai, bahwa dulu berasal dari daerah komering, dahulu banyak orang komering yang bermigrasi keluar dari daerah asal mereka di sepanjang aliran Way Komering, untuk mencari kehidupan baru pindah ke wilayah yang lain. Pada perjalanan migrasi, mereka membuka permukiman baru (umbul) maupun kampung (tiyuh). Perpindahan kali

[3] Dokumentasi Aparat Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara , Tanggal 15 Januari 2020

pertama oleh orang komering marga Bunga Mayang yang kemudian menjadi suku sungkai atau sering disebut juga sebagai suku lampung sungkai Bunga Mayang.[4]

B. Strategi Pemanfaatan Lahan Kosong Untuk Taman Mahkota Dalam Meningkatkan Pendapatan Warga

Taman Mahkota adalah sebuah tempat huburan atau taman kanak-kanak dengan konsep tidak hanya bermain tetapi juga ditambah fasilitas penunjang yang berguna untuk masyarakat Seluruh penduduk Kecamatan Bunga Mayang Khusus nya di Desa Negara Tulang Bawang.

1. Wawancara Dengan Kepala Desa

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Kepala desa Negara Tulang Bawang Bapak Jhon Kenedi. S.E Beliau memaparkan bahwa Taman Mahkota Pertama kali di dirikan pada pertengah tahun 2016, alasan utama kepala Desa di Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara mendirikan sebuah taman mahkota di lahan yang kosong tersebut adalah sebagai tempat hiburan atau taman wisata, mengingat Kecamatan Bunga Mayang jauh dari tempat hiburan yang di sediakan oleh pemerintahan kota (Kotabumi-Lampung Utara). Lahan kosong yang di jadikan sebagai Taman Mahkota sekarang adalah sebuah lahan yang dulu sering digunakan untuk transaks jual beli hewan ternak seperti kambing dan sapi, kemudian aktifitas tersebut membuat keresahan penduduk setempat Jika terus-menerus seperti demikian maka masyarakat akan terus mengalami

[4] Dokumetasi Aparat Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung U
tara , Tanggal 15 Januari 2020

kerugian, sehingga perlu adanya pengarahan dan pelatihan dalam memanfaatkan lahan agar tidak meresahkan masyarakat. Sehingga dari hasil musyawarah beberapa anggota kelompok pejabat desa Khusus nya di Desa Negara Tulang Bawang berinprirasi untuk menciptakannya sebuah taman wisata yakni yang disebut dengan Wisata Taman Mahkota.[5]

Dalam mendirian Sebuah Taman Mahkota bapak Jhon Kenedi dan para pengelola lakukan alahmdulilah diterima dengan baik oleh para masyarakat, tidak ada masyarakat yang merasakan tidak puas atau merasa merugi, karena bagi masyarakat sekitar dengan adanya Taman Mahkota mereka bisa berwisata dengan keluarga di hari libur tanpa harus jauh-jauh ke kabupaten kota terdahulu, dan Taman yang di sediakan di Desa Negara Tulang ini terbuka untuk setiap hari.

Dalam upaya proses pemanfaatan lahan yang dilakukan pihak Pengelola dan Kepala Desa selain untuk di jadikan sebagai tempat wisata bertujuan untuk membantu masyarakat Desa Negara Tulang Bawang, meski Kecamatan Bunga Mayang disebut dengan Desa yang ekonomi nya bagus akan tetapi tidak semua kalangan mempunyai pendapatan yang bagus dalam perekonomian, dengan berjualan di sekitar lingkungan taman atau bisa juga menyewakan permainan-permainan yang akan membuat anak-anak kecil tertarik, Pengelola sendiri menetapkan untuk para pedagang yang berjualan di kawasan Taman Mahkota di Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga

[5] Wawancara , Kepada Desa Negara Tulang Bawang , Bpk. Jhon Kened. S.E, Tanggal 05 Februari 2020

Mayang yang peneliti dapati dari hasil wawancara, Bapak Kepala Desa Jhon Kenedy Memaparkan bahwasannya untuk Per stand nya di kenakan biaya pajak (biaya sewa), dalam penetapan jumlah biaya sewa yang di berikan tidak di target kan berapa jumlah-jumlah nya melainkan sesuai dengan pendapatan yang di dapat perhari nya.[6]

2. Wawancara Dengan Pengelola Lahan

Berdasarkan wawancara dengan para pengelola lahan Bapak Sodikin dan Bapak Herman beliau memaparkan bahwa jumlah pekerja yang bekerja dalam mengelola lahan yang di manfaatan untuk di jadikan sebagai Taman Wisata Taman Mahkota adalah berjumlah 10 anggota yang terbentuk dalam struktur organisasi, dalam proses mengelola lahan para pengelola juga di bantu oleh sebagian masyarat sekitar taman. Taman Mahkota Buka setiap hari, baik siang hari maupun malam hari, hanya saja pengunjung Taman Mahkota lebih ramai di malam hari dari jam 17.00-22.00, bahkan jika ada hari perayaan-perayaan besar seperti Tahun Baru Taman Mahokta bisa buka dari jam 17.00-00.00 bahkan bisa lebih dari jam 00.00.[7]

Seluruh Masayarakat yang ada di Kecamatan Bunga Mayang mereka sangat senang mengingat Bunga Mayang tidak ada objek wisata sama sekali, maka dari itu masyarakat sangat menerima akan adanya sebuah taman yang di dirikan di tengah-tengah pasar di desa Negara Tulang bawang.

---

[6] Wawancara, Kepada Desa Negara Tulang Bawang , Bpk. Jhon Kened. S.E, Tanggal 05 Februari 2020

[7] Wawncara, Pengelola Lahan, Sodikin, Tanggal 4 Februari 2020

Proses pengelolaan yang di lakukan dan di bantu oleh sebagian warga yang ikut membantu membangun Taman Mahkota menghabiskan waktu kurang lebih 6 bulan, salah satu pengelola lahan tersebut menyebutkan bahwa lahan tersebut adalah sebuah lahan kering yang otoritas nya mampu menghasilkan banyak sekali pencapaian mengingat Kecamatan Bunga Mayang adalah satu daerah pusat perekonomian maka sebagain besar masyarakatnya adalah pelaku bisnis.[8]

Proses yang dilakukan untuk menjadi sebuah taman wisata bermain (Taman Mahkota) tidak secara menyeluruh langsung jadi, yakni melaikan melalui tahap demi tahap yang cukup memakan waktu yang lama agar menjadi besar seperti sekarang, Mengingat Dana Desa (DD) yang di gunakan untuk membangun tidak hanya untuk membangun Taman Mahkota saja, melainkan untuk kepentingan umum lainnya juga seperti pembangunan jalan agar masyarakat Bunga Mayang memiliki akses jalan yang baik seperti daerah-daerah lain pada umum nya, terlebih Desa Negara Tulang Bawang adalah Pusat dari semua Desa yang ada di Kecamatan Bunga Mayang.[9]

3. Wawancara Dengan Para Pedagang

Berdasarkan wawancara dengan Abang Yudi salah satu pedagang yang berjualan di sekitaran Taman Mahkota beliau mengakatan bahwa “saya berjualan di sini belum lama si mbak, belum ada satu tahun, sedangkan taman ini kan sudah ada lebih dari dua

[8] Wawancara , Pengelola Lahan, Herman, Tanggal 4 Februari 2020

[9] Wawancara, Kepada Desa Negara Tulang Bawang , Bpk. Jhon Kened. S.E, Tanggal 07 Februari 2020

tahun, saya mulai berjualan di sini karna ajakan sadara yang berjulan di sini juga setiap harinya (malam hari). Dan alhamdulilah memang pendapatan ya meski tidak terlalu banyak setidak nya cukup untuk kebutuhan, jadi tidak hanya memprioritaskan gaji per bulan saya."[10]

Berdasarkan wawancara dengan Abang Budi salah satu pedagang yang berjualan di Taman Mahkota juga beliau mengatakan bahwa " pendapatan yang saya dapatkan cukup lah untuk tambah-tambah, untuk per hari nya aja jika dihitung bersih nya pendapatan yang di terima kurang lebih 200.000,00.,; an permalam nya, bahkan kalau ramai bisa lebih banyak mbak, ujarnya."[11]

Berdasarkan wawancara dengan Mbak Diyah beliau juga memaparkan bahwa "Berjualan di Taman Mahkota tidak di wajibkan hanya untuk warga sekitar Desa Negara Tulang Bawang saja, melaikan boleh untuk semua Desa, hanya saja karna dari Desa ke Desa jauh makanya kebanyakan yang berjualan di sini hanya masyarakat sekitaran lingkungan taman saja, dan kita boleh berjualan apa saja dari minuman, makanan, mainan anak kecil, dan lain-lainya. Selagi tidak membahayakan ksehatan akan di perbolehkan untuk di jual mbak di sini."[12]

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Selfi beliau juga pedagang yang berjualan di Taman Mahkota, beliau termasuk Senior karna beliau yang pertama kali berjualan, beliau mengatakan" Dulu saya hanya sebatas ibu rumah tangga yang perkerjaan sehari-hari nya

[10] Wawancara, Pedagang , Abang Yudi, Tanggal 06 Februari 2020
[11] Wawancara, Pedagang , Abang Budi, Tanggal 06 Februari 2020
[12] Wawancara, Pedagang , Mbak Diyah, Tanggal 06 Februari 2020

di rumah saja, dan untuk uang selalu dari suami yang di dapat dari kerja buruh nya di pabrik, saya berjualan di sini senang mbak, di tambah dengan saya berjualan saya juga bisa bantu suami, saya juga banyak mengenal oarng-orang, awal nya dsini saya hanya punya satu stand mbak dan sekrang alahmdulilah saya sudah punya tiga ya meski pendapatan gak selalu banyak tapi alhamdulilah ada aja,"[13]

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Nur, salah satu pedagang yang berjualan di Taman Mahkota beliau mengatakan bahwa "saya di sini jualan baru 3 bulan mbak belum lama, dan saya juga Cuma menjual minuman aja, karna saya kalau siang kerja nya di pabrik mbak, terus malam hari saya di sini."[14]

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Rohim, beliau juga salah satu pedagang yang berjualan di kawasan Taman Mahkota, Bapak Rohim ini juga termasuk salah satu penjual senior juga seperti Ibu Selfi, hanya saja sekarang stand nya yang berjaga bukan beliau melainkan anak nya, beliau mengatakan bahwa"Saya cukup senang adanya Taman Wisata ini mbak, Saya bisa berjualan sambil mengajak cucu saya maen di sini disamping pendapatan yang saya dapetkan saya juga bisa menyenangkan cucu saya, pendapatan si sebernya gak seberapa banyak si mbak mungkin sekitaran 200.000,00.; – 300.000,00,.; setiap hari nya tapi jika kayak ada perayaan-perayaan

[13] Wawancara, Pedagang , Ibu Selfi, Tanggal 06 Februari 2020
[14] Wawancara, Pedagang , Bapak Nur, Tanggal 06 Februari 2020

atau seperti hari libur pendapatan bisa menambah sampai 500,000,00.; bahkan lebih."[15]

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Inem beliau juga pedagang yang berjualan di Taman Mahkota , beliau mengatakan bahwa "Saya berdagang di Taman cukup lama si mbak satu tahunan lebih di sini saya jualan berdua dengan anak saya mbak, dulu Taman Mahkota enggk sebagus dan se rame sekarang mbak, dulu taman belum ada panggung nya terus untuk sport foto juga belum ada sekarang uda ada dan jauh lebih bagus, dan pendapatan yang saya dapatkan juga lumayan mbak, ya itung-itung buat tambah-tambah beli kebutuhan di rumah mbak, saya juga sebenarnya Cuma membantu anak saya biar dia belajar untuk usaha ehh gak tau nya hasilnya lumayan."[16]

Berdasarkan wawancara dengan Kak Sella beliau juga adalah pedagang yang berjualan di Taman Mahkota beliau mengatakan bahwa" Saya berdagang di sini sudah dari awal taman ini di buat mbak, dulu saya belum menikah sampai saya sudah menikah, dan untuk pendapatan yang saya terima per hari nya di sini memang tidak banyak tapi yang buat saya betah berdagang karna di sini untuk pembayaran sewa tempat berdagang juga tidak mahal mbak, yahh sesuai dengan hasil yang di terima perhari nya, bahkan kalau Taman

[15] Wawancara, Pedagang , Bapak Rohim, Tanggal 06 Februari 2020
[16] Wawancara, Pedagang , Ibu Inem, Tanggal 06 Februari 2020

Sepi dengan Pengunjung kita para pedagang tidak di kenakan tarif untuk biaya sewa nya."[17]

Berdasarkan wawncara dengan Abang Kriss beliau juga sebagai pedagang yang berjualan di lingkungan Taman Mahkota,beliau mengatakan bahwa "saya di Taman Mahkota menjual banyak makanan serta minuman mbak, seperti bakso, sate-sate an, gorengan, aneka minuman seperti jus buah, pop ice, dan lain-lainya. Saya berjulalan di sini kurang lebih hampir 2 tahunan mbak, dulu Cuma jual minuman sama makanan ringan saja, alhamdulilah sekarang sudah bertambah.[18]

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Armah beliau juga salah satu pedagang yang berjualan di Taman Wisata Taman Mahkota, beliau mengatakan bahwa" Dengan adanya Taman Wisata ini saya senang mbak, karena di samping di Bunga Mayang tidak ada tempat wisata dan setelah adanya Taman Mahkota Bunga Mayang sekarang punya tempat wisata, di tambah lagi tempat ini bisa menjadi lapangan pekerjaan baru buat kita ibu-ibu rumah tangga yang menggagur di rumah, kita bisa berjualan di sini dan bisa sedikit membantu suami untuk mencari nafkah.[19]

C. Analisis Strategi Pemanfaatan Lahan Kosong Untuk Taman Mahkota Dalam Meningkatkan Pendapatan Warga

Berdasarkan penelitian dari Strategi Pemanfaatan Lahan Kosong Untuk Taman Mahkota Dalam Meningkatkan Pendapatan Warga di Desa

[17] Wawancara, Pedagang , Kak Sella, Tanggal 06 Februari 2020
[18] Wawancara, Pedagang , Abang Kriss, Tanggal 06 Februari 2020
[19] Wawancara, Pedagang , Ibu Armah, Tanggal 06 Februari 2020

Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara, peneliti menganalisis strategi yang di gunakan dalam menelola sebuah lahan untuk jadikan sebuah objek wisata baru untuk membantu sumber pendapatan masyarakat sekitar agar mampu bermanfaat untuk semua kalangan.

Berdasarkan landasan teori pendapatan Masyarakat, Menurut Mubyanto, dalam usaha peningkatan perekonomian masyarakat itu harus didasarkan pada empat konsep dasar yaitu:

1. Peningkatan Sumber Daya Manusia

   Memberikan pengetahuan, pembelajaran, ketrampilan dan latihan yang bersifat secara terus-menerus kepada masyarakat Desa Negara Tulang Bawanag Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara. Bapak John Kenedy memberikan pengarahan kepada para pengelola agar sesuatu yang di gerakkan dan di jalankan dalam proses pengolahan lahan menjadi lebih cepat dan masyarakat Desa Negara Tulang Bawang cepat menikmati hasilnya. hasil yang menjadi objek wisata yang sangat berpengaruh dalam segi pendapatan masyarakt dimana dengan pendapatan tersebut mereka mampu memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari, tanpa harus mengandalkan hasil pertanian/buruh yang penghasilan nya belum tentu mereka dapatkan tiap hari nya.

2. Pengembangan Permodalan

   Akses ke dalam modal harus diartikan sebagai keterjangkauan, yang mampu di liat dari dua sisi yang *pertama,*ada pada saat diperlukan, dan

kedua, dalam jangkauan kemampuan untuk memanfaatkanya. Barang yang di hasilkan oleh alam atau buatan manusia. Yaitu memproduksi barang yang nantinya akan dapat memenuhi kebutuhan secara langsung dan menghasilkan ke untungan.

Untuk permodalan dalam menjalankan usaha berdagang di lingkungan Sekitar Taman Mahkota Pengelola tidak memberikan modal kepada para pedagang, akan tetapi Kepala Desa dan Pengelola lahan hanya menyediakan sarana dan tempat yang strategis dalam berjualan di Taman Mahkota. Modal yang di gunakan oleh para pedagang mereka menggunakan biaya pibadi masing-masing. Dan untuk biaya per stand tenda untuk berjualan pihak lahan tidak memberikan target berapa-berapa nya, pihak lahan hanya mengambil sedikit nya dari hasil penjualan bersih perhari nya , itupun juga banyak pengunjung jika tidak maka pihak lahan tidak meminta uang sewa sama sekali.

3. Pengembangan Peluang Kerja dan Berusaha

   Melimpahnya sumber daya alam yang ada serta mudahnya bahan yang tersedia membuat masyarakat Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara memiliki kesempatan dan peluang kerja ketika ia mampu mengelola dan memanfaatkannya. Dalam meningkatkan dan menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat, bantuan pembangunan dari pemerintah berupa dana, prasarana dan sarana tersebut diberikan langsung kepada penduduk miskin di Desa tertinggal.

4. Penguatan Kelembagaan dan Usaha Bersama

Upaya pengorganisasian kelompok usaha produksi masyarakat yang dilakukan pendampingan pembentukan dan pengelolahan usaha bersama. Proses yang di lakukan oleh para anggota yang di ketuai oleh Bapak Herman tidak lain juga di bantu oleh para masyarakat sekitar mengingat Taman yang di ciptakan tidak hanya akan di nikmati oleh satu kalangan saja melainkan banyak kalangan bahkan warga yang bukan berasal dari Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang sendiri juga di perbolehkan untuk menikmati suasana Taman Wisata tersebut, jadi uapaya yang di lakukan oleh para penggola berharap mampu menjadi semaksimal mungkin dan sesuai dengan tujuan awal yang sudah di bicarakan bersama dengan para pemerintah Desa dan Kecamatan Bunga Mayang.

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa tercapainya peningkatan ekonomi ketika semua konsep dasar telah terpenuhi sehingga dengan usaha yang dilakukan secara berkelompok dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. Peningkatan ekonomi sendiri sendiri dapat di jelaskan bertumbuhnya atau peningkatnya pundi pundi penghasilan masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian yang dilakukan dapat di simpulkan bahwa Strategi Pemanfaatan Lahan Kosong telah sesuai dengan manajemen strategi pengelolahan lahan yang mengedepankan pendapatan warga dilihat dari sektor pemanfaatkan lahan kosong yang di kelola bersama dengan bantuan masyarakat sudah terlaksana dan sesuai dengan tujuan awal, sehingga dari pendapatan yang di terima dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan rumah tangga lainnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan maka peneliti akan memberikan saran-saran agar menjadi lebih baik lagi untuk kedepnnya:

1. Aparatur Desa Negara Tulang Bawang harus lebih mengenalkan kembali Taman Wisata yang ada di Kecamatan Bunga Mayang, dengan membuat akun di media sosial, sehingga dapat diketahui oleh masyarakat luas.
2. Pengelola lahan harus meningkatkan keamanan, mengingat taman semakin ramai oleh pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

Alim Harun Pamungkas, Vevi Sunarti, Wendi Ahmad Wahyudi,*PKBM Dalam Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Hidup Masyarakat*,Jurnal Pendidikan Luar Sekolah , Vol 1, Nomer 3, September 2018

Aisyah Nurul Fitriana, Irwan Noor, dan Ainul Hidayat,*Pengembangan Ekonmi Kreatif di Kota Batu*,(Studi tentang industri kreatif sektor kerajinan di kota Batu.) *Jurnal Aplikasi Publik,* Vol. 2 No.2

BN Marbun, *Kamus Manajemen*,(Jakarta: Pustaka Sinar Harapan,2003

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1998

Femy M.G Tulusan dan Very Y.Londo,*Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Progam Pemberdayaan Di Desa Lolah II kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa,* (Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum, Vol. 1 No. 1 , Tahun 2014

Gusti Lanang Suta Artatanaya , Ketut Suarta, Nyoman Meirejeki, Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kota Denpasar Prespektif Pemasaran dan Produks (*Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan.*Vol.9.No.1. Maret 2013)

Herman, *Wawancara.* Selaku Pengelola Lahan di Desa Negara Tulang Bwang Kec.Bunga Mayang Kab. Lampung Utara, 10 Novemver 2019

Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*,(Jakarta: Gramedia,1973)

Husein Umar,*Metode Penelitian Skripsi dan Tesis Bisnis*,(Jakarta:PT RAJAGRAFINDO PERSADA,2009)

Irham fahmi, *etika bisnis teori,kasus dan solusi*,(Bandung:ALFABETA,2013)

Jhon Khenedi, *Wawancara.* Kepala Desa Negara Tulang Bawang Kec. Bunga Mayang Kab. Lampung Utara, 17 September 2019

Joko Subagyo,*Metode Penelitian*,(Jakarta:RINEKA CIPTA,2006)

Haris Herdiansyah,*Wawancara,Observasi dan FocusGroups.*(Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,2013)

Juhadi, *Pola-pola Pemanfaatan dan Degradasi Lingkungan Pada Kawasan Perbukitan,*Jurnal Geografi-FIS UNNES,Vol.4 No 1, (Januari2007)

Js Bedudu, Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa indonesia,*(Jakarta:Pustaka Sinar Harapan,1994)

Kartini, Kartono, *pengantar metodologi riset sosial,*(Bandung: CV Mandar Maju,1986)

Koentjaraningrat,*Metodologi Penelitian Masyarakat,*(Jakarta:Gramedia)

M. Chatib Basri, DKK, *Rumah Ekonomi Rumah Budaya: Membawa Kebijakan Perdangan Indonesia,*Cetakan Pertama (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Umum, 2012)

Mahyu Danil, *Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negri SAIPIL DI Kantor Bupati Kabupaten Bireuen,* Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim Biueren Aceh, Vol. IV No. 7

M Paramita, *peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal,*(Jurnal Media Pengapdian Kepada Masyarakat, Bogor:Universitas Djuanda Bogor,2018) Vol. 4 No. 1

Mubyanto , *Ekonomi Rakyat Progam IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia,*(Yogyakarta : Aditya Media, 1997)

Nana Sudjana,*Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah,*(Bandung:Sinar Baru Algensindo Offset,2001)

Nurul Zuriah,*Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan,*(Jakarta: Bumi Aksara,2009)

Pandji Anoraga,*Manajemen Bisnis.*(Jakrta:PT RINEKA CIPTA,2009)

Pater Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer,*(Jakarta: Modern English Press, 1991)

Reksoprayitno , *Sistem Ekonomicdan Demokrasi Ekonomi,*(Jakarta: Bina Grafika, 2004)

Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013)

Sandra Oliver,*Strategi Public Relations,*(Erlangga2007)

STAIN Metro, *Pedoman Penulisan Skripsi Karya Ilmiah Edisi Revisi*,(Jakarta:PT RajaGrafindo Persada,2016)

Stice James D, dkk, *Akuntasi Intermedite*, (Jakarta, Erlangga, 2009)

Sugiarto,*Metodologi Penelitian Bisnis*,(Yogyakarta:ANDI(Anggota IKAPI,2017)

Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung:ALFABETA,2011)

Sumar'in, Andianto, Yuliansyah,*Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Wisata Budaya*,Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan Vol. 6, No. 1, 1-17.

Sutrisno Hadi,*Metodologi Reseach* Jilid 1,(Yogyakarta:Andi OFFEST,2000)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; *email:* iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor :B-1509/In.28.3/PP.00.9/11/20192019 11 Juni 2019
Lampiran :-
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:
1. Drs. H. M. Saleh, MA
2. Liberty, SE.,MA
di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Siti Nurjanah
NPM : 1602040153
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Startegi Pemnafaatan Lahan Kosong Untuk Taman Mahkota Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Warga

Dengan ketentuan :
1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
   a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
   b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
   a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
   b. Isi ± 3/6 bagian.
   c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan Bidang Akd & Kelembagaan,

MUHAMMAD SALEH

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

STRATEGI PEMANFAATAN LAHAN KOSONG UNTUK TAMAN MAHKOTA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN WARGA (Studi Kasus di Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara)

A. Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala Desa

a. Sejak kapan berdirinya Taman Mahkota di Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang ?

b. Apa yang menjadi alasan utama mengubah sebuah lahan kosong untuk di buat menjadi sebuah Taman ?

c. Bagaimana Strategi Pemanfaatan yang di pakai dalam mengelola Taman Mahkota tersebut ?

d. Apa tujuan utama yang di harapkan dengan di dirikan sebuah taman mahkota di Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampug Utara ?

e. Adakah dampak negatif yang di terima oleh masyarakat dalam mendirikan sebuah taman mahkota di Desa Negara Tulang Bawang ?

f. Adakah pengaruh terhadap tingkat pendapatan perekonomian masyarakat dengan di laksanakannya tempat wisata Taman Mahkota ?

2. Wawancara dengan Para Pengelola Lahan

a. Berapa jumlah pekerja yang bekerja untuk mengelola lahan Taman Mahkota ?

b. Apakah setiap malam nya Taman Mahkota selalu ramai dengan para pengunjung ?

c. Apa Manfaat yang di dapat oleh warga sekitar setelah di dirikan sebuah wisata Taman Mahkota ?

d. Apa tanggapan masyarakat setempat dengan di adakannya sebuah objek wisata taman mahkota tersebut ?

e. Bagaimana konsep pengelolaan taman mahkota yang dilakukan oleh para pengelola ?

f. Bagaimana keterlibatan masyarakat setempat dengan berjalannya pemanfaatan sebuah lahan kosong untuk di jadikan sebuah taman mahkota ?

3. Wawancara dengan Para Pedagang

a. Apakah para pedagang di sekitaran kawasan Taman Mahkota adalah masyarakat yang hanya tinggal di lingkungan terdekat Taman Mahkota ?

b. Berapa macam jenis makanan atau minuman yang biasa nya di siapkan untuk berjualan di area Taman Mahkota setiap harinya ?

c. Berapa pendapatan yang di dapat selama berjualan di kawasan Taman Mahkota untuk setiap Harinya ?

d. Apakah para pedagang yang berjualan di tempat tersebut sebelumnya di kenakan tarif untuk sewa tempatnya ?

e. Dengan adanya Wisata Taman Mahkota apakah dapat membantu perekomian keluarga mereka ?

B. Dokumentasi

1. Data tentang strategi yang di gunakan untuk Pemanfaatan Lahan kosong di Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara sebagai objek penelitian.
2. Buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitan.

Metro, Desember 2019
Mahasiswa Ybs.

Siti Nurjanah
NPM. 1602040153

Mengetahui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. H. M. Saleh, MA	**Liberty , SE., MA**
NIP. 19650111 199303 001	NIP. 19740824 200003 2 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0494/In.28/D.1/TL.00/02/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Desa Negara Tulang
Bawang Kec Bunga Mayang Lam-
Ut
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0493/In.28/D.1/TL.01/02/2020, tanggal 03 Februari 2020 atas nama saudara:

Nama	: **SITI NURJANAH**
NPM	: 1602040153
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa Negara Tulang Bawang Kec Bunga Mayang Lam- Ut, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PEMANFAATAN LAHAN KOSONG UNTUK TAMAN MAHKOTA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN WARGA (Studi kasus Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Februari 2020
Wakil Dekan I,

Drs. H.M. Saleh MA.
NIP 19650111 199303 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0493/In.28/D.1/TL.01/02/2020

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**SITI NURJANAH**
NPM	:	1602040153
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	Ekonomi Syari`ah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di Desa Negara Tulang Bawang Kec Bunga Mayang Lam- Ut, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PEMANFAATAN LAHAN KOSONG UNTUK TAMAN MAHKOTA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN WARGA (Studi kasus Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara)".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 Februari 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat

JHON KENEDI,SE

Wakil Dekan I,

Drs. H.M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 001

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
KECAMATAN BUNGA MAYANG
DESA NEGARA TULANG BAWANG
Jl. Raya Bunga Mayang No. 14 Desa Negara Tulang Bawang Kec. Bunga Mayang Kab. Lampung Utara Kode Pos 34554
Telp. (082179136260 Email: berza.juhalai@negaratulangbawang.com

Nomor :
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara menerangkan bahwa:

Nama	: SITI NURJANAH
NPM	: 1602040153
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Ekonomi Syariah

Telah melakukan penelitian/*research* di Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi dengan judul "STRATEGI PEMANFAATAN LAHAN KOSONG UNTUK TAMAN MAHKOTA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN WARGA (Studi Kasus Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara)".

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Negara Tulang Bawang, 07 Februari 2020
Kepala Desa Negara Tulang Bawang,

Jhon Kenedy, SE

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Siti Nurjanah** **Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (EkonomiSyaiah)**

NPM : **1602040153** **Semester/TA : VIII/2020**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa. 11 – 2 – 20	Bab 4-5 Telah di perbaiki sesuai saran dan masukan saat bimbingan	
		Bab 4-5 Acc	
		Lanjutkan ke pemb I	

Dosen Pembimbing II,

Liberty, SE., MA
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Siti Nurjanah
NPM. 1602040153

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Siti Nurjanah** **Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (EkonomiSyaiah)**

NPM : **1602040153** **Semester/TA : VIII/2020**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2	Rabu 05/02/2020	Analisis pengembangan usaha uraikan secara rinci sesuai arahan saat bimbingan.	
		Dari pengembangan usaha tsb jelaskan apa yg sudah berjalan sesuai program/ mana yg belum berjalan	
		Kesimpulan harus menjawab pertanyaan sebelumnya	
		perbaiki	

Dosen Pembimbing II,

Liberty, SE., MA
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Siti Nurjanah
NPM. 1602040153

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Siti Nurjanah** **Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (EkonomiSyaiah)**

NPM : **1602040153** **Semester/TA : VIII/2020**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin 03/02/2020	Bimbingan Bab 4-5	
		Gambaran umum tentang kondisi alam bunga mayang lebih di kerucutkan atau di simpelkan	
		Teknis pengetikan / print di perbaiki	
		Hasil wawancara dengan para pedagang, pengelola dan kep desa terlampir sesuai APD.	
		Perbaiki !	

Dosen Pembimbing II,

Liberty, SE., MA
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Siti Nurjanah
NPM. 1602040153

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Siti Nurjanah** **Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (EkonomiSyaiah)**

NPM : **1602040153** **Semester/TA : VII/2018**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		Outline Acc lanjutkan ke tahab selanjutnya	

Dosen Pembimbing II,

Liberty, SE., MA
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Siti Nurjanah
NPM. 1602040153

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Siti Nurjanah **Jurusan/Prodi** : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (EkonomiSyaiah)

NPM : 1602040153 **Semester/TA** : VII/2018

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at 20/12-19	APD Acc	
		Outline Perbaiki terlebih dahulu teknis penulisan pada judul.	

Dosen Pembimbing II,

Liberty, SE., MA
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Siti Nurjanah
NPM. 1602040153

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Siti Nurjanah
Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (EkonomiSyaiah)
NPM : 1602040153
Semester/TA : VII/2018

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	19/12-19	Proposal telah di Seminarkan dan telah di perbaiki sesuai saran dan masukan dari para pembahas.	
		Proposal Acc	
		Lanjutkan ke tahap selanjutnya	

Dosen Pembimbing II,

Liberty, SE., MA
NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Siti Nurjanah
NPM. 1602040153

LAMPIRAN-LAMPIRAN

FOTO DOKUMENTASI

MAN

TAMAN
NEGARA TULANG BAWANG

2019.12.31 20:49

2019.12.31 20:19

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
IAIN METRO
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-450/In.28/S/U.1/OT.01/06/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: SITI NURJANAH
NPM	: 1602040153
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1602040153.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Juni 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 195808311981030100 1

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Siti Nurjanah dilahirkan di Desa Kotanapal Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara pada tanggal 21 Desember 1998, anak ketiga dari empat bersaudara peneliti lahir dari pasagan suami istri Bapak Nurkalim dan Ibu Isti Haroh.

Peneliti menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 01 Kotanapal Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara pada tahun 2010, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di MTS Darrul Ulum Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara, selesai pada tahun 2013, dan kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di MA Al-Islamiyah Kotabumi Lampung Utara dan selesai pada Tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan progam studi Ekonomi Syariah, dimulai pada semster 1 2016/2020.